

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan, dapat disimpulkan antara lain:

1. Penggunaan berbagai aksesori ubi kayu dan periode perendaman berpengaruh terhadap sifat fisiko kimia beras aruk yang ditunjukkan dengan perbedaan kadar amilosa, kadar rendemen, kadar air, kadar abu dan kadar lemaknya.
2. Aksesori Batin merupakan ubi kayu terbaik untuk pembuatan beras aruk ditinjau dari sifat fisiko kimia dan penerimaan responden terhadap uji organoleptik.
3. Perendaman 5 hari merupakan perendaman terbaik untuk mendapatkan kadar amilosa dan kadar rendemen beras aruk.
4. Interaksi perlakuan aksesori ubi kayu dan periode perendaman yang berbeda berpengaruh terhadap sifat fisiko-kimia beras aruk yang ditunjukkan dengan perbedaan kadar amilosa, kadar rendemen, kadar air, kadar abu dan kadar lemak masing-masing kombinasi perlakuan.
5. Kombinasi perlakuan terbaik ialah Aksesori Batin periode perendaman 3 hari dengan kadar amilosa tertinggi (9,33%), kadar rendemen (30,27%), kadar abu (0,58%), kadar air (20,64%) dan kadar lemak (0,57%), serta dengan hasil uji organoleptik (tekstur 3,3, warna 2,43, rasa 3,07 dan *Overall* 3,03).

5.2. Saran

Penggunaan aksesori Batin lebih disarankan sebagai bahan baku untuk pembuatan beras aruk. Sebab, dengan perendaman 3 saja menunjukkan hasil rendemen yang cukup tinggi dan lebih disukai oleh panelis dalam uji organoleptik.